



1. Analisis Penetapan Harga Kamar terhadap Tingkat Penjualan Kamar di Hermes Palace Hotel Banda Aceh
Cut Raihan Fadhillah, Maya Agustina
2. Metode Flood Plating dalam Meningkatkan Daya Tarik Menu A'la Carte Restoran Hermes Palace Hotel Banda Aceh
Nur Maulina Manoppo, Marlina
3. Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh
Rayi Prayoga Haryo Sujivo, Riska Nanda
4. Strategi Departemen Makanan dan Minuman dalam Menginovasi Produk untuk Meningkatkan Daya Saing Industri di Hotel Plum Lading Banda Aceh
Nurul Fadhillah, Marlina
5. Analisis Pengaruh *Destination Atmosphere, Tourist Experiences, Destination Image, dan Destination Familiarity* terhadap *Revisit Intention* pada Pengunjung Wisata Pantai Manggar Segarasari di Balikpapan
Christie Stephanie Piar, Mohammad Kiswanto, Zuhriah, Majidah Ayu Puspita Sari, Ayu Kusmaningsih, Restu Pratama Warsandi
6. Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Kantor Dukcapil Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat)
Agus Fahrin Rifani, Irwan Cahyadi
7. Pengaruh *Customer Experience* dan *Word of Mouth* serta Kualitas Pelayanan terhadap *Customer Loyalty* pada Duta Cosmetic Bireuen
Cut Oulia Faradila, Ferri Yanto
8. Pengaruh Kualitas Makanan terhadap Kepuasan Konsumen di Plum Hotel Lading Banda Aceh
Iqbal Saputra, Nilazarni
9. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar
Rhomi Alfianda, Riska Nanda
10. Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja, dan Reward terhadap Kinerja Pegawai di Kantor ATR/BPN Bireuen
Sarifa Hannum Hutabarat, Ira Dama Yanti
11. Pemahaman Literasi Zakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Program Zakat Produktif di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang
Khairatul Muna, Dina Mustiana, Andi Tarlis



Volume 4, Nomor 2, November 2025

Daftar Isi

	Halaman
1. Analisis Penetapan Harga Kamar terhadap Tingkat Penjualan Kamar di <i>Hermes Palace Hotel Banda Aceh</i> <i>Cut Raihan Fadhillah, Maya Agustina</i>	639 – 648
2. Metode Flood Plating dalam Meningkatkan Daya Tarik Menu A'la Carte Restoran <i>Hermes Palace</i> <i>Nur Maulina Manoppo, Marlina</i>	649 – 659
3. Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah dalam Aktivitas <i>Meetings Incentives Converences and Exhibitions</i> (MICE) <i>Rayi Prayoga Haryo Sujivo, Riska Nanda</i>	660 – 670
4. Strategi Departemen Makanan dan Minuman dalam Menginovasi Produk untuk Meningkatkan Daya Saing Industri di Hotel Plum Lading Banda Aceh <i>Nurul Fadhillah, Marlina</i>	671 – 682
5. Analisis Pengaruh <i>Destination Atmosphere, Tourist Experiences, Destination Image, dan Destination Familiarity</i> terhadap <i>Revisit Intention</i> pada Pengunjung Wisata Pantai Manggar Segarasari di Balikpapan <i>Christie Stephanie Piar, Mohammad Kiswanto, Zuhriah, Majidah Ayu Puspita Sari, Ayu Kusmaningsih, Restu Pratama Warsandi</i>	683 – 693
6. Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Kantor Dukcapil Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat) <i>Agus Fahrin Rifani, Irwan Cahyadi</i>	694 – 703
7. Pengaruh <i>Customer Experience</i> dan <i>Word of Mouth</i> serta Kualitas Pelayanan terhadap <i>Customer Loyalty</i> pada Duta Cosmetic Bireuen <i>Cut Oulia Faradila, Ferri Yanto</i>	704 – 718
8. Pengaruh Kualitas Makanan terhadap Kepuasan Konsumen di Plum Hotel Lading Banda Aceh <i>Iqbal Saputra, Nilazarni</i>	719 – 730
9. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar <i>Rhomi Alfianda, Riska Nanda</i>	731 – 739
10. Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja, dan Reward terhadap Kinerja Pegawai di Kantor ATR/BPN Bireuen <i>Sarifa Hannum Hutabarat, Ira Dama Yanti</i>	740 – 752
11. Pemahaman Literasi Zakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Program Zakat Produktif di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang <i>Khairatul Muna, Dina Mustiana, Andi Tarlis</i>	753 – 761

**Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas
Meetings Incentives Converences and Exhibitions (MICE)
di Hermes Palace Hotel Banda Aceh**

Rayi Prayoga Haryo Sujiwo¹, Riska Nanda²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Aceh
rayiphs888@gmail.com

Abstract

In tourism businesses such as hotels, the government acts as a regulator, establishing operational policies. Specifically in the hospitality sector, the government has established more specific regulations, namely the Regulation of the Minister of Tourism and Creative Economy Number PM.53/HM.001/MPEK/2013 concerning hotel business standards that benefit hotel operators. Presidential Instruction Number 01 of 2025 concerning Spending Efficiency in the Implementation of the State Budget (APBN) and Regional Budgets (APBD) has impacted the hotel industry. The Hermes Palace Hotel Banda Aceh is the only five-star hotel in Aceh province affected by this policy. The purpose of this study is to analyze the extent of the impact of government policies on businesses and the community. The research method used was a qualitative approach through semi-structured interviews with two informants. The results demonstrate that the government's budget efficiency policy has reduced the frequency of MICE activities at the Hermes Palace Hotel Banda Aceh.

Keywords: *impact, government, MICE, budget efficiency.*

Abstrak

Dalam usaha pariwisata seperti perhotelan, pemerintah berperan sebagai regulator untuk menetapkan kebijakan operasional. Khusus pada ruang lingkup perhotelan, pemerintah menetapkan regulasi yang lebih spesifik yaitu Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai standarisasi usaha perhotel yang memberikan keuntungan terhadap pengusaha hotel. Inpres Nomor 01 tahun 2025 Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang berpengaruh pada industri perhotelan. Hermes Palace Hotel Banda Aceh adalah satu-satunya hotel bermakna lima di provinsi Aceh yang terkena dampak dari kebijakan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sebagaimana besar dampak dari kebijakan pemerintah terhadap badan usaha dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara semi terstruktur kepada dua narasumber. Dari hasil

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujiwo
Riska Nanda

penelitian membuktikan bahwa kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah berdampak pada berurangnya frekuensi kegiatan MICE yang dilakukan di Hermes Palace Hotel Banda Aceh.

Kata Kunci: Dampak, Pemerintah, MICE, Efisiensi Anggaran.

1. Pendahuluan

Dalam industri pariwisata, pemerintah berperan selaku regulator yang bertugas menetapkan peraturan atau kebijakan operasional berbagai jenis usaha pariwisata, termasuk perhotelan. Peraturan tersebut diantaranya berkaitan dengan perizinan usaha, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (Budi *et al.*, 2025). Salah satu contoh regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait pariwisata adalah Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha pada penyelenggara perizinan berusaha berbasis risiko sektor pariwisata. Peraturan ini memberikan kemudahan kepada pelaku usaha dalam perizinan usaha serta mengurangi hambatan birokrasi.

Khusus pada ruang lingkup perhotelan, pemerintah menetapkan regulasi yang lebih spesifik yaitu Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai standarisasi usaha perhotel. Standarisasi ini bertujuan memberikan kejelasan pada usaha hotel, melindungi konsumen dengan adanya standar yang ditetapkan, serta memfasilitasi hotel-hotel di Indonesia dengan klasifikasi bintang. Dengan adanya standarisasi ini, pengusaha hotel diberi keuntungan karena memiliki panduan dalam menjalankan usaha dan mengembangkan bisnis hotel mereka. Standarisasi ini juga menciptakan persaingan yang sehat terhadap hotel-hotel di Indonesia.

Pada tanggal 22 Januari 2025, pemerintah secara resmi menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2025. Poin pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 yang terkait dengan hotel adalah poin keempat yang menyebutkan adanya pembatasan belanja untuk aktivitas yang bersifat resmi, penelitian, perbandingan atau benchmarking, penerbitan, diseminasi, dan seminar/focus group discussion. Meskipun tidak secara langsung melarang kegiatan rapat di hotel, pembatasan pada kegiatan-kegiatan tersebut secara implisit dapat mengurangi frekuensi kegiatan rapat ataupun kegiatan seremonial

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujivo
Riska Nanda

pemerintahan yang diadakan di hotel. Poin keempat pada impres ini juga mengimbau Gubernur dan Bupati/Wali Kota untuk membatasi belanja untuk kegiatan yang bersifat seremonial, serta pengurangan belanja perjalanan dinas sebanyak 50% yang dapat berdampak pada frekuensi kegiatan rapat di hotel.

Hermes Palace Hotel Banda Aceh merupakan hotel bintang lima satu-satunya yang berada di provinsi Aceh, memposisikan dirinya sebagai tujuan utama untuk pelaksanaan acara *Meeting, Incentives, Converences, and Exhibitions* (MICE). Untuk segmen MICE, Hermes Palace Hotel Banda Aceh menyediakan ruangan pertemuan dengan luas dan kapasitas bervariasi, sebagai contoh yaitu ruang meeting Aceh dengan luas 450m² dan kapasitas ballroom 300 orang, serta ruangan meeting Lambhuk yang berkapasitas 60 orang sesuai dengan kegiatan meeting maupun kegiatan seremonial yang dilakukan. Reputasi Hermes Palace Hotel Banda Aceh juga diperkuat dengan fakta bahwa Hermes Palace Hotel Banda Aceh pernah menyambut Presiden Republik Indonesia ke-7, Joko Widodo, dan menerima penghargaan bergengsi "Wajib Pajak 2023" yang mencerminkan hubungan baik antara hotel Hermes Banda Aceh dengan pemerintahan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut adalah bagaimana dampak efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah terhadap frekuensi aktivitas MICE yang diselenggarakan di Hermes Palace Hotel Banda Aceh dan apa saja upaya Hermes Palace Hotel Banda Aceh untuk meningkatkan dan mempertahankan frekuensi aktivitas MICE ditengah implementasi kebijakan efisiensi anggaran?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah terhadap frekuensi aktivitas MICE di Hermes Palace Hotel Banda Aceh dan untuk menganalisis upaya Hermes Palace Hotel Banda Aceh dalam mempertahankan frekuensi aktivitas MICE ditengah implementasi kebijakan efisiensi anggaran.

2. Studi Literatur

Fazira *et al.*, (2024) dengan penelitiannya, Evaluasi Perkembangan Wisata MICE di Kota Medan. Metode penelitian kualitatif. Kondisi wisata MICE pada saat ini masih kurang. Pelaksanaan kegiatan MICE bergantung kepada kebijakan pemerintah.

Kurniansah *et al.*, (2025) dalam penelitiannya, Menakar Dampak Kebijakan Efisiensi Anggaran Terhadap Masa Depan Pariwisata Indonesia. Metode

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujivo
Riska Nanda

pendekatan kualitatif. Efisiensi anggaran menyebabkan berkurangnya tingkat okupansi hotel-hotel yang bergantung terhadap rapat dan perjalanan dinas pemerintahan (Budi, 2025).

Hartono (2025) dengan penelitiannya, Urgensi Instruksi Presiden Nomor 01 Tahun 2025 Terhadap Pelaksanaan APBN di kementerian/Lembaga Tahun 2025. Metode penelitian kualitatif. Turun nya frekuensi kegiatan MICE di hotel-hotel dengan di implementasikannya kebijakan efisiensi anggaran.

Kusuma (2019) dengan penelitiannya, MICE-Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia. Metode penelitian kualitatif. Industri MICE sangat berpotensial dan bermanfaat bagi pariwisata Indonesia diantaranya berkontribusi terhadap terciptanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan daerah dan devisa negara.

3. Metodelogi Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan perspektif atau sudut pandang peneliti terhadap suatu masalah, kasus atau fenomena. Perspektif ini akan mempengaruhi jenis data yang dikumpulkan, metode analisis, dan interpretasi temuan. Metode penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan memaparkan suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi secara sistematis dan faktual. Regoniel (2023) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman suatu fenomena dengan meneliti karakteristik dan kualitasnya. Tujuan nya adalah memberikan ilustrasi yang kaya dan mendetail tentang fenomena yang diteliti.

Anelda *et al.* (2023) menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas, hubungan, dan deskripsi holistik yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan, situasi apa yang sedang berlangsung. Menurut Suryani (2023), subjek penelitian adalah target yang akan diteliti oleh peneliti. Kemudian hal ini lebih lengkap dijelaskan oleh Sugiyono (2020), subjek penelitian merupakan pihak yang bersangkutan dengan yang hal diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kali ini merupakan pihak management yang bekerja di Hermes Palace Hotel Banda Aceh khususnya bagian sales and marketing yang berjumlah dua orang serta assistant banquet manager yang menangani ballroom.

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujiwo
Riska Nanda

Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai sumber data primer, adapun sumber utama atau narasumber wawancara yaitu para staff management yang berhubungan dengan Sales and Marketing Departement serta Assistant Banquet Manager. Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat.

Menurut Sugiono (2020), terdapat empat metode pengumpulan data utama dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan dari beberapa metode). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Sugiyono (2020) menguraikan bahwa wawancara yaitu diskusi antara dua individu atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui bertanya jawab sehingga dapat dikonstrksikan definisi dari suatu topik tertentu.

Wawancara menjadi sebagian besar dari prosedur pengumpulan data yang penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Beliau membedakan beberapa jenis wawancara, termasuk wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur yang masing masing memiliki tingkat fleksibilitas dan paduan pertanyaan yang berbeda. Dalam penelitian ini, setelah dilakukan pengumpulan data, tahap awal dalam analisis data yaitu dengan reduksi data yang dilakukan untuk mendapatkan intisari dari sebuah permasalahan dan mengurangi informasi yang tidak relevan. Selanjutnya hasil reduksi data disajikan dalam bentuk teks naratif yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atas data yang diperoleh.

4. Hasil Pembahasan

Wawancara dilakukan pada tanggal 21 Juli 2025, dengan dua narasumber yaitu Assisstant Sales Marketing Manager (ASMM) dan Sales and Marketing staff. Dari hasil wawancara yang diperoleh, kedua narasumber memiliki pandangan yang sama mengenai dampak dari kebijakan efisiensi anggaran pemerintah terhadap kegiatan MICE yang ada di Hermes Palace Hotel Banda Aceh sebagai berikut: “Kebijakan efisiensi yang dilakukan pemerintah sangat berdampak bagi frekuensi MICE. Kegiatan meeting yang biasanya dilakukan pemerintahan mulai aktif dilakukan dari bulan Januari, Mei, hingga pertengahan Desember. Kegiatan meeting yang dilakukan pemerintahan berkurang sebanyak 50-60% sejak Januari 2025 yaitu saat dimana kebijakan efisiensi anggaran pemerintah diimplementasikan.”

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujivo
Riska Nanda

Kedua narasumber selanjutnya juga memiliki pandangan yang sama mengenai dampak dari kebijakan efisiensi pemerintah terhadap karyawan. Narasumber ASMM menyampaikan bahwa: “Dampak kebijakan efisiensi anggaran yang dirasakan karyawan yaitu banyaknya karyawan terpaksa diputus dari perusahaan atau tidak melanjutkan kontrak kerja mereka berkaitan dengan menurun jumlah okupansi karena kurangnya perjalanan dinas.”

Kemudian Staff Sales and Marketing menambahkan lagi hal terkait perekutan tenaga tambahan sebelum dan sesudah diberlakukan nya kebijakan efisiensi anggaran pemerintah sebagai berikut: “Sebelum berlakunya kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, kita bisa merekrut DW (daily worker), tapi setelah adanya kebijakan ini kita tidak bisa lagi melakukan itu, bahkan banyak karyawan yang diputus kontrak nya”.

Adapun bagi kedua narasumber, kendala yang dihadapi perusahaan sejak diberlakukan nya kebijakan efisiensi anggaran yaitu: “Kendala yang dihadapi sejak diberlakukannya kebijakan efisiensi anggaran yaitu sulitnya untuk mendapatkan event dari pemerintahan. Karena kebijakan efisiensi ini, untuk tetap mendapatkan bisnis kita menarik corporate dan travel agent.” Untuk mempertahankan frekuensi kegiatan MICE pasca diberlakukannya kebijakan efisiensi anggaran, perusahaan berupaya menarik bisnis dari berbagai target pasar yaitu korporasi (corporate) dan travel agent.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada 22 Juli 2025 dengan narasumber yaitu Assistant Banquet Manager. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber, menanggapi dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintahan yaitu: “Kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah berdampak sekali kepada hotel, kita staf ballroom selalu melakukan penghematan seperti mematikan alat-alat elektronik setelah event selesai. Kemudian amenities kita hemat juga, bagi yang masih bisa dipakai kita kumpulkan lagi.” Para staf ballroom melakukan penghematan terhadap alat-alat meeting seperti amenities, dan fasilitas lainnya. Staf ballroom juga melakukan penghematan listrik dengan nonaktifkan AC dan perangkat-perangkat elektronik setelah kegiatan acara di ballroom selesai. Dengan berkurangnya frekuensi meeting yang dilakukan pemerintah, implementasi kebijakan efisiensi anggaran juga berdampak pada karyawan.

Seperti yang disampaikan dari kedua narasumber sebelumnya, narasumber Assistant Banquet Manager juga menyampaikan hal yang sama yaitu: “Dampak

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujiwo
Riska Nanda

kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah pada karyawan yaitu banyak karyawan yang tidak bisa menyambung kontrak mereka di akhir masa jabatan nya.” Untuk tantangan yang dihadapi terkait kebijakan efisiensi anggaran yaitu narasumber mengharapkan bahwa “Pihak Sales and Marketing harapannya lebih giat dalam melakukan kegiatan pemasaran, melakukan promo-promo untuk menarik tamu rapat”

Menurut Sugiyono (2024), hasil data observasi adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian. Observasi ini bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, tergantung pada jenis penelitiannya. Adapun data yang didapatkan berikut ini merupakan hasil observasi peneliti dari 12 Februari sampai 12 Mei 2025, menggunakan *convenience sampling* adalah tamu yang pernah menginap di Hermes Palace Hotel Banda Aceh.

Dari hasil wawancara bersama para narasumber di atas membuktikan bahwa, kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah terbukti berdampak bagi frekuensi kegiatan MICE yang ada di Hermes Palace Hotel Banda Aceh. Ketiga narasumber juga menyampaikan pendapat yang serupa mengenai dampak yang dirasakan oleh karyawan yaitu banyak dari rekan mereka yang tidak dapat melanjutkan kontrak kerja di akhir masa jabatan. Aktivitas meeting yang dilakukan pemerintah yang merupakan target pasar utama dari penyelenggaraan MICE berkurang sebanyak 50-60% seperti yang disampaikan narasumber Assistant Sales and Marketing Manager. Hal ini tentu akan mengurangi pendapatan perusahaan yang menyebabkan banyaknya karyawan yang terpaksa tidak dapat melanjutkan kontrak kerja nya.

Kebijakan efisiensi anggaran juga memberikan tantangan baru bagi perusahaan, yang mana perusahaan terpaksa melakukan perubahan strategi untuk menarik client bisnis. Upaya ini dilakukan para staff Hermes Palace Hotel Banda Aceh guna mempertahankan frekuensi aktivitas MICE termasuk diantaranya menarik bisnis kepada corporate dan travel agent.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah membawa dampak yang signifikan bagi perusahaan dan karyawan. Hasil pembahasan penelitian ini relevan dengan yang disampaikan oleh Rizal Kurniansah dkk (2025), yang menyebutkan bahwa kebijakan efisiensi anggaran memberikan dampak langsung terhadap okupansi hotel karena berkurangnya perjalanan dinas yang dilakukan pemerintah. Beliau juga menambahkan, kebijakan efisiensi anggaran ini memberikan efek jangka panjang

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujivo
Riska Nanda

yang menyebabkan penutupan usaha yang kemudian akan diiringi dengan banyaknya angka pengangguran. Hal serupa disampaikan juga oleh Hasim Hartono (2025) yang dalam artikel nya menyampaikan bahwa efisiensi anggaran berdampak kepada tingkat okupansi dan juga frekuensi penyelenggaraan aktivitas MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) di hotel.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Hermes Palace Hotel Banda Aceh, penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan pemerintah terbukti memiliki dampak terhadap penurunan frekuensi kegiatan MICE yang mana target pasar utama merupakan lembaga pemerintahan. Selain perusahaan, karyawan merupakan salah satu objek yang terkena dampak dari kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran. Dengan banyaknya karyawan yang tidak dapat melanjutkan kontrak kerjanya dan berkurangnya penggunaan jasa daily worker demi penghematan biaya oleh perusahaan, kemudian akan mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran, ditambah dengan sulitnya lapangan pekerjaan.
2. Kebijakan efisiensi anggaran memberikan dampak berupa perubahan strategi perusahaan dalam mencari target pasar. Pemerintah yang merupakan target pasar utama dalam penyewaan ballroom, dengan adanya kebijakan ini, perusahaan melakukan inovasi serta upaya alternatif demi menarik mitra pasar dengan melakukan pendekatan kepada berbagai corporate dan traveling agent untuk pengadaan event.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan kajian kedepan nya dalam menanggapi kebijakan yang berubah-ubah setiap tahunnya.

1. Pemerintah diharapkan kedepan nya dapat melakukan evaluasi dampak dari peraturan-peraturan yang diimplementasikan agar tidak menimbulkan efek domino dan merugikan masyarakat.
2. Pihak sales and marketing hendaknya berusaha memperluas target market untuk tetap mempertahankan frekuensi penyewaan ballroom diluar dari kegiatan pemerintahan.

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujijo
Riska Nanda

3. Perusahaan diharap bersiaga dengan berbagai strategi alternatif sebagai bentuk antisipasi dalam menghadapi perubahan yang dapat timbul dari suatu kebijakan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hermes Palace Hotel Banda Aceh, penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

Daftar Pustaka

- Abdul, H., & Muhammad, S. K. (2019). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Adithya, P. H. (2024). Analisis pengaruh maskot dalam identitas visual pada olympus 2.0 exhibitions. *Jurnal Rupa Matra Desain Komunikasi Visual, Seni Grafis dan Multimedia*, 2(2).
- Akbar (2018). Borneo convention and exhibition center. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*.
- Anelda, U. (2023). Kualitatif: Memahami Karakter Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341 – 348.
- Atmowardoyo, H. (2018). Research Methods in TEFL: Qualitative Data Analysis. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1), 197-204.
- Azizah, F. dkk 2024. Evaluasi perkembangan wisata MICE di Kota Medan. *Journal Darma Agung*, 32(5).
- Bamberger, M., Vaessen, J., & Valters, C. (2018). *Theory-based evaluation: Principles and practices*. SAGE Publications.
- Budi, M. A. S. (2025). Peranan repurchase intention dalam memediasi pengaruh customer experience dan trust: Perspektif loyalitas konsumen pada e-market place. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(1), 288 – 298.
- Budi, M. A. S., Andi, M., & Maulana, M. T., (2025). Marketing technology and literacy as key drivers of SME market penetration in the digital era. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 9(2), 165-174.
- Cashore, B., Howlett, M., & Rayner, J. (2020). *Governing through markets: Forest certification and the emergence of non-state authority*. UBC Press.
- Chusnu, S. D. K. (2019). Mice-Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia. *Jurnal Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2).
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. 2025. Dukungan ASN Terhadap Efisiensi Anggaran Menjadi Kunci Utama Keberhasilan. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/17532/Dukungan-ASN-Terhadap-Efisiensi-Anggaran-Menjadi-Kunci-Utama-Keberhasilan.html>, diakses pada 2 Juni 2025)
- Ema R. (2022). Sertifikasi kompetensi sumber daya manusia MICE antara kebutuhan dan keharusan. *Open Journal System*, 17(5).

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujijo
Riska Nanda

- Esteves, A. M. 2020. *Social impact assessment*. In International Encyclopedia of Human Geography (Second Edition, pp. 311-317). Elsevier.
- Fendri, A. (2016). *Pengaturan Kewenangan Pemerintah dan Pemerintah Daerah*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Hasim, H. (2025). Urgensi Instruksi Presiden Nomor 01 Tahun 2025 terhadap Pelaksanaan APBN di Kementerian/Lembaga Tahun 2025. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1).
- Instruksi Presiden (Inpres) 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. 2025. Jakarta.
- Jumiyati & Yunidyawati, A. (2021). Rapat: Komunikasi bisnis yang efektif. *Jurnal Akrab Juara*, 6(3).
- Nasrullah (2023). Perencanaan Destinasi Pariwisata. Tanjung Pura: Yayasan Kita Menulis.
- Nurbaya, E. Y. A. 2023. Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Ngawi.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Usaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata. 2021. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. 2013. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017. Tentang Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan Perjalanan Insentif, Konvensi dan Pameran. 2017 Jakarta.
- Rahman, F. (2018). Teori Pemerintahan. Malang, UB Press.
- Regoniel, P. A. (2023). Practical Research 2: Quantitative Research. Books Atbp. Publishing Corp.
- Rizal, K. (2025). Menakar dampak kebijakan efisiensi anggaran terhadap masa depan pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 14(1).
- Rosalina, N. A, & Dyah, W. T, Analisa kontribusi MICE terhadap penyerapan tenaga kerja dan kunjungan wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1 – 12.
- Sanusi, A. (2021). Manajemen Keuangan Daerah. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siregar, N. R. S. B. (2024). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengelolaan Objek Wisata. UMA.
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Banten Jaya.

Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh

Rayi Prayoga Haryo Sujiwo
Riska Nanda

Vanclay, F., Esteves, A. M., Aucamp, I., & Franks, D. M. (2021). *Social Impact Assessment: Guidance for assessing and managing the social impacts of projects*. Groningen. University of Groningen.

JSI

JURNAL SAUDAGAR INDONESIA

Alamat: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91. Batoh, Lueng Bata,
Banda Aceh 23245 Telp./ Fax.: 0651-21024
email: jsi.kwu@unmuha.ac.id

ISSN 2829-8969

